

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Murti, A. C., & Chamid, A. A, (2019), Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sebuah sistem berbasis komputer yang interaktif, dengan cara mengolah data dengan berbagai model untuk memecahkan masalah- masalah yang tidak terstruktur sehingga dapat memberikan informasi yang bisa digunakan oleh para pengambil keputusan dalam membuat sebuah keputusan. Sistem Pendukung Keputusan dalam implementasinya memadukan, sumber daya intelektual yang dimiliki seseorang atau pakar dengan kemampuan komputer untuk membantu meningkatkan kualitas dari keputusan yang diambil. Pengambilan keputusan merupakan sebuah proses memilih sebuah tindakan diantara beberapa alternative yang ada, sehingga tujuan yang di inginkan dapat tercapai.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk Sistem Pendukung Keputusan adalah dengan menggunakan metode *Technique for Order Preference By Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Metode ini memiliki kehandalan karena mempertimbangkan jarak terpendek pada solusi ideal positif dan juga jarak terpanjang pada solusi ideal negative (Gunawan, C, E. 2018).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Doni, R., Amir, F., & Juliawan, D, (2019), yang menerapkan metode TOPSIS menggunakan beberapa kriteria yaitu perencanaan, pembelajaran, evaluasi dan pelatihan. Hasil perankingan yang diperoleh dari pengujian perhitungan bahwa alternative Tutor F merupakan tutor terbaik dengan hasil perhitungan 0,804 jika dibandingkan dengan kedua belas alternatif lainnya. Metode TOPSIS memiliki tingkat keakurasian data 85% dari ke tiga belas alternatif dan dapat digunakan sebagai pendukung keputusan pimpinan untuk membuat rekomendasi kenaikan jenjang karier tutor.

Penelitian selanjutnya oleh Hartini dan Tan (2018), dengan menerapkan metode TOPSIS dapat membantu pihak akademik khususnya kepegawaian dalam memantau jenjang jabatan fungsional maupun pangkat dosen, sehingga dapat mengingatkan dosen apabila sudah waktunya untuk melakukan pengajuan kenaikan jabatan fungsional dan pangkat dosen. Berikutnya adalah penelitian oleh Amida, S. N., & Kristiana, T. (2019), yang meneliti penilaian kinerja pegawai pada kantor pemerintahan Desa Maja Baru menggunakan metode TOPSIS dalam mengambil suatu keputusan dan sebagai dasar perhitungan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Penelitian keempat oleh Febrian, T. B., & Simangunsong, A. (2020), yang memanfaatkan metode TOPSIS sebagai Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode Penilaian Kinerja Pegawai. Selanjutnya adalah penelitian oleh Hamid, A., & Midyanti, D. M. (2019), Menerapkan metode topsis dalam menentukan skala prioritas Rehabilitasi jaringan irigasi daerah Ketiati B Bengkayang.

Permasalahan yang dikeluhkan di Politeknik Negeri Padang, *Pranata Laboratorium Pendidikan* yang kemudian disingkat PLP sering lupa bahkan tidak tahu kapan mengajukan kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya. Sebagian ada juga yang menanyakan persyaratan-persyaratan apa saja masih kurang dari mereka. Hal ini menjadi kesulitan dan kerepotan tersendiri bagi pengelola sub bagian kepegawaian membongkar arsip dan dokumen yang bertumpuk dan menyita waktu.

Keluhan tersebut dapat di selesaikan dengan mengelompokkan alternative usulan Kenaikan Jabatan Fungsional Pegawai bersumber dari sampel data Daftar Nominatif Penilaian Prestasi Kerja Pegawai tahun 2019 dan data Rekapitulasi Tenaga Fungsional Pranata Laboratorium Pendidikan yang telah mengajukan angka kredit. Dengan menggunakan metode TOPSIS dapat melakukan perankingan untuk menentukan alternatif terpilih dengan menggunakan input bobot kriteria yang dapat membantu dalam mengambil keputusan. Berdasarkan hal itu, maka penulis membuat penelitian dengan judul “Identifikasi dalam menentukan Prioritas Usulan Kenaikan Jabatan Fungsional (Studi Kasus di Politeknik Negeri Padang)”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana mengimplementasikan metode TOPSIS untuk mengidentifikasi penentuan prioritas usulan kenaikan jabatan fungsional pegawai.
2. Bagaimana sistem pendukung keputusan dapat membantu pejabat terkait dapat menentukan prioritas usulan kenaikan jabatan fungsional.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan tujuan dari penelitian dapat tercapai, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Sampel data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Daftar Nominatif Penilaian Prestasi Kerja Pegawai tahun 2019 yang bersumber dari bagian Kepegawaian Politeknik Negeri Padang.
2. Data Tenaga Fungsional Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu data Rekapitulasi yang telah mengajukan angka kredit.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Menerapkan metode TOPSIS sebagai Sistem Penunjang Keputusan dalam melakukan proses identifikasi prioritas usulan kenaikan jabatan fungsional pegawai.
2. Memudahkan dalam mengidentifikasi Pegawai Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) yang memenuhi kriteria untuk usulan kenaikan jabatan fungsional di Politeknik Negeri Padang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penerapan metode TOPSIS dalam penelitian ini adalah :

1. Memudahkan Pejabat terkait dalam menentukan prioritas usulan kenaikan jabatan fungsional pegawai.
2. Menjadi bahan referensi untuk bahan penelitian lebih lanjut

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini mengikuti sistematika *template* yang telah diatur dengan tata penulisan ilmiah program studi Pascasarjana Magister Ilmu Komputer Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dan terbagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini berisi permasalahan yang menjadi latar belakang penulisan penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori

Bagian ini berisi dasar ilmu yang mendukung Pembahasan dan penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Bagian ini berisi Langkah-langkah yang di tempuh dalam penelitian dan penjelasan mengenai langkah-langkah tersebut.

Bab IV Analisa dan Sistem Pengambil Keputusan

Bagian ini berisi analisis dan sistem pendukung keputusan yang di gunakan dalam menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan metode TOPSIS.

Bab V Implementasi dan Hasil

Bagian ini membahas hasil implementasi metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) untuk menentukan prioritas usulan kenaikan jabatan fungsional pegawai.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dan hasil analisis penelitian keunggulan metode TOPSIS yang di buat, serta saran-saran untuk peningkatan dan perbaikan yang bisa diimplementasikan untuk pengembangannya dimasa depan.